

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teman termasuk orang yang berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Dengan tidak adanya teman maka kehidupan seseorang akan sangat hampa. Teman yang memiliki usia yang sama sering disebut dengan teman sebaya, banyak menghabiskan waktu bersama untuk bermain bahkan belajar. Pepatah mengatakan bahwa “Kejarlah ilmu sampai ke liang lahat” maksud dari pepatah tersebut ialah bahwa belajar itu sangat penting hingga sampai matipun kita harus tetap belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar seseorang, termasuk diantaranya lingkungan, diri sendiri, motivasi dan sebagainya. Baik itu lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, baik itu keluarga maupun teman akan selalu mempengaruhi pola pikir seseorang untuk selalu belajar.

Pengaruh yang diberikan itu bermacam-macam ada yang memberikan pengaruh baik dan ada pula yang memberikan pengaruh buruk. Sehingga harus lebih selektif dalam berpikir apakah pengaruh yang diberikan orang lain termasuk pengaruh yang baik atau pengaruh yang buruk.

Sebagai seseorang yang lahir dan tinggal di kota Medan, saya mulai memahami lingkungan sekitar yang berada di kota Medan. Saya melihat banyaknya teman yang memberikan pengaruh kepada teman yang lainnya, seperti pengaruh yang baik dan pengaruh yang buruk. Sesuai dengan yang saya alami semasa saya sekolah 12 tahun, pada saat saya SMP saya melihat teman saya yang

mulai merokok karena mencontoh teman yang lainnya, dan ini termasuk pengaruh buruk yang diberikan oleh teman sebaya. Selain pengaruh buruk, pada saat saya memasuki masa SMA saya memiliki teman yang minat dalam melukis sangat tinggi karena ingin mengalahkan juara bertahan, dan ini adalah termasuk ke dalam pengaruh yang baik. Sehingga saya merasa bahwa warga kota Medan juga masih mudah terpengaruh oleh teman-teman yang lainnya. Untuk dua kasus yang saya alami tersebut adalah ketika saya berada di usia SMP dan SMA. Saya merasa bahwa usia anak SMP dan SMA saja masih dapat terpengaruh, bagaimana pula dengan usia anak SD, yang lebih rentan terhadap apa yang ia lihat akan langsung di contoh kannya dan kurang dapat menentukan apakah yang ia lakukan termasuk baik atau buruk.

Usia anak Sekolah Dasar adalah usia bermain. Bermain bersama teman adalah bermain yang paling cocok untuk anak-anak usia Sekolah Dasar. Usia anak Sekolah Dasar masih sulit untuk menentukan mana pengaruh yang baik untuk dirinya ataupun pengaruh yang buruk untuk dirinya, karena usia yang relatif bermain, selain itu karena anak usia Sekolah Dasar juga belum berpengalaman.

Seorang anak akan banyak menghabiskan waktu bersama teman. Menghabiskan waktu untuk bermain dan belajar. Dalam sehari, seorang anak akan bertemu dengan temannya di sekolah kurang lebih selama 5 jam, pada saat di rumah, anak juga akan bertemu dengan temannya dengan waktu yang tidak dapat di tentukan. *Weekend* anak juga akan lebih banyak menghabiskan waktu bermain bersama teman di rumah. Sehingga banyak waktu yang dihabiskan bersama teman-temannya.

Memiliki banyak teman akan sangat menyenangkan, tetapi semakin banyak teman akan semakin banyak pengaruh yang didapatkan. Baik itu pengaruh yang baik ataupun sebaliknya. Seharusnya diri sendiri dapat memproteksi, mana pengaruh yang baik dan mana pengaruh yang buruk yang diberikan oleh teman, kembali pada usia anak SD yang usia bermain sehingga sulit bagi mereka untuk menentukannya.

Selain bermain, semua orang juga harus belajar. Belajar harus ditingkatkan dengan adanya minat. Minat belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik juga untuk diri anak ataupun peserta didik, namun disamping itu masih banyak yang mempengaruhi minat belajar pada diri peserta didik. Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemauan yang didorong dari diri sendiri si anak karena memang anak memiliki kemauan yang tinggi untuk menggapai sesuatu yang diinginkannya seperti kebanggaan pada diri sendiri, cita-cita dan yang lainnya. Sedangkan faktor eksternal adalah *reward*, orangtua, keluarga, lingkungan dan teman sebaya (di kelas, di sekolah dan di rumah).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 064995 Medan Kecamatan Medan Deli T.A. 2016/2017”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Minat belajar yang dipengaruhi sesuatu yang diinginkannya seperti kebanggaan pada diri sendiri, cita-cita dan yang lainnya.
2. Minat belajar yang dipengaruhi oleh reward, orangtua, keluarga, lingkungan dan teman sebaya (di kelas, di sekolah dan di rumah).
3. Anak SD masih sulit menentukan pengaruh yang baik dan pengaruh yang buruk.
4. Anak SD belum dapat memproteksi diri terhadap pengaruh yang buruk.
5. Semakin banyak teman akan semakin banyak pengaruh yang didapatkan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah yang dapat diteliti hanya satu, sebenarnya banyak masalah yang dapat diteliti, namun mempertimbangkan dengan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: “Pengaruh teman sebaya (di kelas) terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 064995 Medan Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2016/2017”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 064995 Medan Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2016/2017.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar peserta didik.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Orangtua**

Membantu orangtua untuk lebih memperhatikan anaknya sehingga anak tidak salah dalam memilih teman sebaya.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini akan membantu guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, bahwa minat belajar harus berasal dari diri sendiri bukan hanya dari oranglain semata.

#### **c. Bagi Peserta Didik**

Untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar yang tidak hanya bersumber dari teman sebaya saja.

**d. Bagi Peneliti**

Sebagai acuan bagi peneliti untuk membandingkan antara teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya untuk di terapkan dalam dunia pendidikan, sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

